

## Memutus Ajaran Sesat Melalui Alkitab Matius 7:15

**Kallistratos Rumabutar**  
STT Anugrah Indonesia  
[rumabutark@gmail.com](mailto:rumabutark@gmail.com)

Alamat : Jl. Nginden Intan Sel. No.49, Nginden Jangkungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespodensi email : [rumabutark@gmail.com](mailto:rumabutark@gmail.com)

### ABSTRACT

*Since the appearance of the church, heresy has also begun to run rampant. The problem the same, also being faced by the church in this century., Christians get attacks from both Jewish and Greek traditions at that time. Starting from Gnostic influence is also the god's worship. Then it is necessary to take a stand to see the situation like this, considering that if left unchecked it will damage the faith the church of God at that time. then through the book of Matthew jesus, Paul wanted to advise how to deal with avoiding superstition, faithful worship, full hope to God, teaches the true teachings and sets an example in the spiritual life.*

**Keywords:** Bible, False Prophet, False Teachings

### ABSTRAK

Sejak munculnya gereja, bid'ah juga mulai merajalela. Masalahnya sama, juga sedang dihadapi oleh gereja di abad ini. orang Kristen mendapat serangan dari orang Yahudi dan tradisi Yunani pada masa itu. Mulai dari pengaruh Gnostik juga pemujaan dewa. Maka itu perlu mengambil sikap melihat situasi seperti ini, mengingat jika dibiarkan akan merusak keimanangereja Tuhan pada waktu itu. Melalui kitab Matius, Yesus ingin menasehati bagaimana menghadapi penghindaran takhayul, ibadah yang setia, harapan penuh kepada Tuhan, mengajarkan ajaran yang benar dan memberi contoh dalam kehidupan rohani

**Kata-kata kunci:** Alkitab, Nabi Palsu, Ajaran Sesat

### PENDAHULUAN

Alkitab menyatakan semua manusia berdosa. Siapa pun dan apa pun warna kulit kita, tanpa terkecuali, "Tidak ada yang benar, seorang pun tidak" (Rm. 3:10), semua telah kehilangan kemuliaan Allah. Tidak ada seorang pun yang hidup dalam kesucian. Inilah keadaan manusia, rusak oleh dosa. Pemazmur menegaskan bahwa di antara yang hidup tidak seorang pun yang benar di hadapan Allah (Mzm. 143:2). Selanjutnya pemazmur menegaskan dengan mengatakan bahwa "Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kau anggap jahat, ....Sesungguhnya dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku" (Mzm. 51:6-7). Menunjukkan bahwa setiap orang tidak dapat menghindari dari kenyataan sebagai orang berdosa, namun patut disyukuri karena Yesus berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa" (Mat. 9:13).

Keberadaan ajaran sesat adalah untuk melemahkan iman kepada ajaran Alkitab. Dr. Soedarmo mengatakan bahwa "Ajaran sesat adalah pandangan atau cara berpikir yang bertentangan dengan ajaran-ajaran Alkitab. Collins dan Farrugia mengatakan bahwa ajaran

sesat adalah “Kepercayaan keliru atau kelakuan yang salah. Jadi dapat disimpulkan bahwa ajaran sesat adalah ajaran yang bertentangan dengan alkitab dan ajaran Yesus. Keberadaan ajaran sesat ini banyak membuat iman kristen melemah kepada Yesus, banyak yang meninggalkan ajaran yang pertama dan memilih ajaran yang baru karna menurutnya ajaran itu menarik dan sangat cocok untuk di ikuti.

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan zaman yang semakin modern saat ini, mau tidak mau membawa dampak bagi Gereja Tuhan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang terlihat nyata dalam perkembangan Gereja Tuhan adalah di mana Gereja Tuhan semakin bertumbuh secara pesat. Secara kuantitas (jumlah), terlihat semakin menjamurnya kelompok-kelompok orang yang menggabungkan diri dalam suatu komunitas sehingga membentuk suatu organisasi-organisasi atau denominasi-denominasi gereja tertentu, sedangkan secara kualitas terlihat semakin banyak orang-orang percayayang semakin giat beribadah dan memperlengkapi diri dengan kebenaran firman Tuhan serta berlomba-lomba memberi diri untuk terlibat dalam pelayanan dan buah-buah kekristenan dalam kehidupan seperti terus berusaha hidup menjadi teladan dan menghasilkan jiwa-jiwa bagi Tuhan. Namun sebaliknya, dampak negatif pun terlihat di dalam perkembangan Gereja Tuhan, di mana semakin banyak fenomena-fenomena ajaran-ajaran sesat yang mulai merasuki Gereja Tuhan dengan berkedok sebagai ini adalah kebenaran firman Tuhan, yang sebenarnya telah diselewengkan kebenarannya karena pengaruh penafsiran dan kepentingan-kepentingan pribadi belaka

Menurut seorang teolog Belanda menyatakan bahwa Ajaran sesat adalah ajaran atau paham yang berada di luar atau yang menyimpang dari ajaran gereja resmi atau arus utama, atau dengan kata lain ajaran-ajaran yang juga menyatakan tentang kebenaran tetapi sebenarnya menyimpang dan menyesatkan setiap orang yang mendengar terlebih mereka yang berada dalam gereja lokal.

Masuknya suatu ajaran sesat dalam Gereja Tuhan, itu disebabkan oleh banyak hal. Ajaran setan-setan atau iblis tidak hanya ingin menjatuhkan anak-anak Tuhan dengan meletakkan jerat-jerat dalam bidang etis (I Tim 3:6-7), melainkan juga dengan cara memasukkan ajaran ajaran sesat ke dalam jemaat. Dalam Kisah Para Rasul 20:29-30 menyatakan bahwa di waktu-

waktu kemudian, nubuat bahwa ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat, sehingga pada akhir hidup Paulus, semua yang dinubuatkan mulai menjadi kenyataan.

Para pembawa ajaran sesat sengaja memalsukan ajaran yang sehat, mereka memperkosa hati nurani setiap orang yang mendengar sehingga hati nuraninya tidak murni lagi dan tidak berfungsi sebagai penyalur peringatan-peringatan Tuhan. Di sini perlu untuk dapat melihat hubungan antara iman dan hati nurani, bila yang satu lemah, maka yang lain akan ikut dilemahkan.

Gambaran paling menarik adalah kesia-siaan yang nyata dalam kebanyakan ajaran itu. Paulus menunjuk kepada soal-soal yang dicari-cari yang bodoh dan tidak layak (2 Tim. 2:23), dan hal ini dianggapnya tidak berguna dan sia-sia belaka (Tit. 3:9). Seterusnya banyak perdebatan mengenai perkataan-perkataan (2 Tim.2:14) yang tidak baik (1 Tim. 6:20 dan 2 Tim. 2:16) menunjukkan kepada ‘omongan yang kosong.’ Sebetulnya guru-guru ini lebih banyak membuang waktu untuk soal-soal yang tidak berguna. Di antara beberapa orang ada kecenderungan ke arah asketismeyang berlebih-lebihan, baik dalam bentuk melajang maupun berpantang makan daging (1 Tim. 1-4). Seterusnya ada kecenderungan untuk taat beragama tetapi secara lahiriah, dan pada hakikatnya tidak mempunyai kekuatan dalam hidup keagamaan(2 Tim.:1).

Ajaran-ajaran sesat ini hanya akan membawa orang percaya untuk tidak mencapai pada tujuan iman yang sebenarnya yaitu Yesus Kristus. Oleh karena itu maka orang percaya perlu memperdalam iman di dalam Yesus Kristus dengan berbagai kegiatan pendalaman Alkitab yang diadakan dalam gereja-gereja lokal. Di mana dengan berbagai pelajaran-pelajaran pendalaman Alkitab yang ada dapat memberikan pemahaman yang mendalam akan kebenaran Firman Tuhan kepada setiap orang percaya. Dengan demikian maka orang percaya tidak mudah digoncangkan oleh berbagai pengajaran-pengajaran yang tidak benar, yang tidak sesuai dengan kebenaran firman .

Yesus menekankan untuk tetap waspada pada ajaran sesat yang ada supaya jangan ajaran sesat itu membawa kita pada kehancuran dan meninggalkan Yesus sebagai jalan dan keselamatan. Matius 7:15 menjelasakn ajaran sesat itu seperti serigala yang buas yang dapat menerkam iman kita kapan saja.

Ajaran-ajaran sesat yang ada lainnya, seperti adanya penemuan sejarah akan kuburan Yesus atau lebih dikenal dengan Jesus Tomb atau penelusuran sejarah akan keturunan Yesus, atau

Jesus Dinasty dan lainnya, ajaran-ajaran yang tidak mengakui akan keilahian Yesus Kristus. Yesus Kristus hanya sebagai manusia biasa, yang mati dan tidak pernah bangkit. Hal ini telah menggoncangkan iman beberapa orang percaya sehingga menyebabkan mereka kemudian meninggalkan imannya kepada Tuhan Yesus Kristus, serta beralih kepada ajaran yang tidak benar tersebut. Semakin banyak orang percaya yang kemudian mengartikan segala kebenaran firman Tuhan berdasarkan rasio dan selera semata. Kebenaran yang tidak dapat diterima atau dipahami oleh rasio, maka hal itu bukanlah kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan. Segala sesuatu selalu diukur dengan pengetahuan manusia, padahal kalau berbicara mengenai kebenaran firman Tuhan, maka banyak hal yang tidak dapat dijangkau oleh pengetahuan atau rasio manusia, tetapi hanya dapat dijangkau dan dimengerti dengan iman.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian literatur dengan mengumpulkan sumber-sumber primer dari buku-buku, dan penelitian sebelumnya. Proses telaah dan teori-teori pendukung sebagai bahan kajian dilakukan dengan mencari informasi, mengambil informasi, mengevaluasi, memeriksa, menganalisis dan mensintesa. Data-data yang sudah diperoleh peneliti kemudian dijelaskan secara deskriptif dan dianalisa untuk mendalami ajaran sesat yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manusia berdosa akan diselamatkan oleh Yesus sebab itulah maksud kedatangannya kedalam dunia ini. Allah mengaruniahkan anakNya yang tunggal Tuhan kita Yesus Kristus untuk menebus dosa umat manusia. Walaupun dosa itu telah di tebus tetap juga akan ada ajaran ajaran palsu dan nabi nabi palsu yang akan menyesatkan umat manusia. Yesus mengingatkan bahwa ajaran sesat itu dan nabi palsu itu seperti serigala yang ganas yang dapat menerkam mangsanya kapan pun ketika imannya renggang kepada Tuhan.

Ajaaran sesat itu dapat membawa kita kembali kepada dosa dan meninggalkan Yesus, dengan demikian sia sialah ajaran dan kedatangan Tuhan kedalam dunia ini.

## KESIMPULAN

Ajaran sesat yang Tuhan nyatakan dalam matius 7:15 merujuk kepada nabi nabi palsu. Yesus mengingatkan untuk kita bertekun dan tetap kepadanya sebab nabi nabi palsu itu seperti serigala yang ganas, jangan samoai ajaran sesat itu membawa kita kepada kehancuran dan memilih untuk meninggalkan yesus sebagai raja dan jurus selamat. Kiranya kita dapat memahami ajarn sesat itu dan memilih tetap setia kepada Yesus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Pdt. Dr. Jan S. *Berbagai Aliran Di Dalam Dan Di Sekitar Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Brill. *Tafsiran Surat Timotius Dan Titus*, n.d.
- Budiman. *Tafsiran Surat-Surat Pa0stora*, n.d.
- Farrugia, 2Collins dan. *Kamus Teologi*, n.d.
- Soedarmo, Dr. R. *Ikhtisar Dogmatika*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2001.
- Yanjumseby Yeverson Manafe. “Keberdosaan Manusia Menurut Alkitab.” *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 8, no. 2 (2019): 111–113.